

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menyebabkan peningkatan jumlah dan bentuk transaksi keuangan. Sebagai bagian dari penyedia jasa keuangan, perbankan syariah memiliki peranan besar dalam melayani dan memenuhi kebutuhan jasa keuangan konsumen atau disebut sebagai nasabah bank.

Untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan nasabah yang semakin meningkat dalam jumlah yang besar dan beragam, telah mendorong perbankan syariah terus berinovasi untuk menciptakan berbagai produk simpanan, pembiayaan dan jasa lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nasabah.

Seiring dengan upaya perbankan syariah memenuhi kebutuhan nasabah, bank syariah sebagai pelaku usaha juga memiliki kewajiban untuk melindungi nasabahnya melalui pemberian informasi yang benar dan jelas mengenai setiap produk.

Basel comitte mendefinisikan transparansi sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu kepada publik, sehingga memungkinkan bagi para pengguna informasi untuk memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan. Proses penyampaian informasi tersebut bukanlah hasil dari transparansi, transparansi dapat diraih jika pihak

bank mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan definisi sebagaimana yang telah disebutkan.¹

Transparansi informasi produk bank merupakan bagian dari perlindungan nasabah melalui penerapan *Good Corporate Governance* dan pemberdayaan nasabah. Upaya pemberdayaan nasabah dilakukan oleh bank melalui pembinaan dan edukasi nasabah. Dengan pemberian penjelasan mengenai produk atau jasa selengkap mungkin serta mengaitkannya dengan kebutuhan dan keinginan nasabah, diharapkan lebih efektif dalam membantu konsumen mendapatkan apa yang diinginkan dari produk, apalagi kini orientasi bisnis bukan hanya sekedar transaksi dan kepuasan nasabah, melainkan juga mengikat nasabah seumur hidup.²

Sebagai bagian dari upaya perlindungan nasabah dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan telah menerbitkan ketentuan mengenai perlindungan nasabah, diantaranya Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Selain itu, ketentuan umum mengenai karakteristik dan aturan mengenai produk pendanaan bank syariah juga diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01-03/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro, tabungan dan deposito.

¹ M.Umar Chapra, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h. 87.

² Hifni, *Marketing Communication: Harmonisasi Iklan dan Marketing Public Relations* (Bandung: Examedia Publishing,2008), h. 47.

Nasabah sering tidak memahami dengan sempurna produk yang akan mereka gunakan. Selain itu, sering terjadi ketidakakuratan informasi yang didapat nasabah akibat pemahaman yang diperoleh melalui media promosi produk bank, hal tersebut terjadi karena tidak semua lapisan masyarakat bisa mengakses informasi mengenai produk perbankan dan mengerti akan hal tersebut.⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Transparansi Informasi Pada Produk Pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan uraian yang lebih terarah tentang permasalahan, maka pembahasan dalam tulisan ini dibatasi menjadi implementasi transparansi informasi pada produk pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi menurut perspektif ekonomi Islam.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana implementasi transparansi informasi pada produk pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi ?

⁴ Ahmadi Miru, *Opcit*, h. 55.

- 2) Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi transparansi informasi pada produk pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi transparansi informasi pada produk Pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi menurut perspektif ekonomi Islam
- b. Untuk mengetahui implementasi transparansi informasi pada produk pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak bank untuk transparansi informasi pada produk pendanaan.
- b. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi pihak-pihak lain yang ingin mengadakan penulisan topik yang sama di masa yang akan datang.
- c. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16 Bukittinggi, Sumatera Barat. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi pada tahun 2014-2015 sedang gencar dalam meningkatkan jumlah dana pihak ketiga (DPK) dengan mengadakan berbagai promosi tabungan seperti program berkah IB Siaga Berhadiah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah *relationship officer* atau *marketing funding*, manajer pelayanan dan operasional, *customer service* serta nasabah produk pendanaan. PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi transparansi informasi pada produk pendanaan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 2 orang *relationship officer* atau *marketing funding*, 1 orang manajer pelayanan dan operasional, dan 2 orang *customer service*.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui wawancara dan kuosioner, sumber data primer

adalah *relationship officer* atau *marketing funding*, *customer service*, manajer pelayanan dan operasional dan nasabah produk pendanaan Bank Syariah Cabang Bukittinggi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku serta informasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi sesuai data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵

6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu pemecahan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikannya.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu uraian yang diambil dengan menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.

⁵ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.50.

- b. Induktif yaitu uraian yang diambil dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus dianalisis dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu mengungkapkan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub, yaitu sebagai berikut :

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II** : Merupakan gambaran umum tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi, struktur organisasi Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi, serta produk Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi.
- BAB III** : Tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian implementasi, pengertian transparansi informasi, Urgensi transparansi informasi pada perbankan syariah, Ketentuan transparansi informasi produk bank, Upaya perlindungan konsumen melalui prinsip transparansi informasi dan konsep transparansi informasi menurut Ekonomi Islam

- BAB IV : Merupakan isi dan hasil penelitian implementasi transparansi informasi pada produk pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi serta pandangan Ekonomi Islam terhadap implementasi implementasi transparansi informasi pada produk pendanaan Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi.
- BAB V : Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis dari pembahasan yang penulis uraikan.